

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA KELAS XI IPS MAN YOGYAKARTA III TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DIANA KUSUMANINGRUM

12804244007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA KELAS XI IPS MAN YOGYAKARTA III TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

Diana Kusumaningrum

NIM. 12804244007

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 29 Desember 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Sri Sumardiningih, M.Si.
NIP. 19530403 197903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA KELAS XI IPS MAN YOGYAKARTA III TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

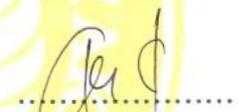
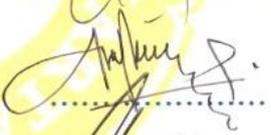
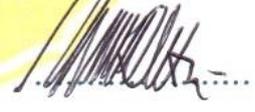
Oleh:

Diana Kusumaningrum

NIM. 12804244007

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2017 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd NIP. 19740324 200112 1 001	Ketua Penguji		19-1-2017
Sri Sumardiningsih, M.Si NIP. 19530403 197903 2 001	Sekretaris Penguji		20-1-2017
Ali Muhson, M.Pd. NIP. 19681112 199903 1 003	Penguji Utama		19-1-2017

Yogyakarta, 24 Januari 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diana Kusumaningrum

NIM : 12804244007

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Januari 2017
Penulis,



Diana Kusumaningrum
NIM. 12804244007

MOTTO

“Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari (penciptaan) bumi juga serupa. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.”

(QS : At Talaq (65) : 12)

Rasulullah SAW bersabda, “Apabila kamu melewati taman-taman surga, berlabuhlah disana.” Ada sahabat yang bertanya, “Apakah taman-taman surga itu?” Beliau menjawab, “Majelis-majelis ilmu.”

(HR. Thabrani)

“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan”

(Khalifah Ali bin Abi Talib)

“Balasan dari sebuah ketaatan kepada Allah adalah kebaikan dan keberkahan”

(Penulis)

“Kekayaan itu bukanlah dinilai dari berapa banyak harta, namun kekayaan adalah seberapa dekat kita dengan Allah dan semakin bertambah ilmu maka kita akan semakin takut kepada Allah”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta Karunia-Nya dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan Uswatun hasanah yang baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suwarno dan Ibu Wiji Lestari, S.Pd yang selalu memberikan doa penuh keridhoan dan ketulusan hatinya serta kasih sayang untuk terus semangat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Adik saya tersayang, Desintya Amanda Putri Handayani, yang selalu memotivasi dan membuat semangat serta memberikan senyum untuk terus bergegas dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan saya,
 - Teruntuk sahabat saya Zahbiadina Latifa, sahabat satu PPL yang selalu memberikan motivasi dan rajin menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga ukhuwah/persaudaraan kita selalu dalam naungan Allah.
 - Teman-teman Pendidikan Ekonomi B 2012, semoga kita semua dipertemukan kembali dalam kesuksesan suatu saat nanti.
 - Teman-teman BEM FE UNY 2014 dan BEM REMA UNY 2015, yang telah kebersamai saya belajar di organisasi selama masa kuliah. Semoga persaudaraan kita selalu terjalin karena sama-sama mencintai Allah hingga berlabuh di surga Allah.
 - Teruntuk Murabbi saya tercinta, terimakasih sudah membimbing dalam menjalani pendidikan tarbiyah.

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA KELAS XI IPS MAN YOGYAKARTA III TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Oleh :
Diana Kusumaningrum
12804244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III, 2) pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III, 3) pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi sebanyak 88 siswa pada kelas XI IPS di MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 0,235, nilai t sebesar 2,701 pada signifikansi 0,008 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 1,013, nilai t sebesar 5,105 pada signifikansi 0,000; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III dibuktikan dengan nilai F sebesar 22.719 pada signifikansi 0,000. Sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 9.54% dan teman sebaya sebesar 25.30% terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Motivasi Belajar

**THE EFFECTS OF LEARNING FACILITIES AND PEERS ON THE
LEARNING MOTIVATION IN THE ECONOMICS SUBJECT IN GRADE XI
OF SOCIAL STUDIES OF MAN YOGYAKARTA III IN THE 2015/2016
ACADEMIC YEAR**

By :
Diana Kusumaningrum
12804244007

ABSTRACT

This study aimed to find out: 1) the effect of learning facilities on the students' learning motivation in the economics subject in MAN Yogyakarta III, 2) the effect of peers on the students' learning motivation in the economics subject in MAN Yogyakarta III, and 3) the effect of learning facilities and peers simultaneously on the students' learning motivation in the economics subject in MAN Yogyakarta III.

This was an ex post facto and causal associative study with a population comprising 88 students of Grade XI of Social Studies of MAN Yogyakarta III in the 2015/2016 academic year. The data were collected by a questionnaire. The data analysis technique was multiple regression.

The results of the study were as follows. 1) There was a significant positive effect of learning facilities on students' learning motivation in the economics subject at MAN Yogyakarta III, indicated by a regression coefficient (r) of 0.235 and a t-value of 2.701 at a significance level of 0.008. 2) There was a significant positive effect of peers on students' learning motivation in the economics subject at MAN Yogyakarta III, indicated by a regression coefficient (r) of 1.013 and a t-value of 5.105 at a significance level of 0.000. 3) There was a significant positive effect of learning facilities and peers simultaneously on students' learning motivation in the economics subject at MAN Yogyakarta III, indicated by an F-value of 22.119 at a significance level of 0.000. The effective contribution of learning facilities was 9.54% and that of peers was 25.30% to students' learning motivation in the economics subject at MAN Yogyakarta III.

Keywords: *Learning Facilities, Peers, Learning Motivation*

CATATAN:

Jika MAN Yogyakarta III diterjemahkan, terjemahannya adalah Public Islamic Senior High School III of Yogyakarta, disingkat PISHS III of Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahad., M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk memperlancar proses skripsi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
3. Tejo Nurseto, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal pada masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Sri Sumardiningsih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
5. Ali Muhson, M.Pd, selaku Narasumber yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.

6. Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd., selaku Kepala MAN Yogyakarta III yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di MAN Yogyakarta III
7. Toni Poerwanti, M.Pd., selaku Guru mata pelajaran ekonomi yang telah berkenan memberikan waktu pelajaran untuk proses pengambilan data penelitian.
8. Siswa – siswi kelas XI IPS MAN Yogyakarta III yang telah bersedia untuk mengisi angket penelitian.
9. Kedua orang tuaku, terima kasih atas doa, dukungan, dan ridho serta dorongan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman–teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang telah menjadi sahabat yang baik dan pengertian selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis,



Diana Kusumaningrum

NIM.12804244007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Fasilitas Belajar	10
a. Pengertian Fasilitas Belajar	10
b. Fungsi Fasilitas Belajar	13
c. Indikator Fasilitas Belajar	14
2. Teman Sebaya	15
a. Pengertian Teman Sebaya	15
b. Fungsi Teman Sebaya	17
c. Jenis – jenis Kelompok Teman Sebaya.....	19
d. Indikator Teman Sebaya Teman Sebaya.....	20
3. Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Faktor – faktor Kognitif yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	23
c. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran.....	29
d. Indikator Motivasi Belajar	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	37
D. Paradigma Penelitian	39

E. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Objek dan Subjek Penelitian	43
D. Variabel Penelitian	43
E. Populasi Penelitian	43
F. Definisi Operasional Variabel	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Pengumpulan Data	48
I. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
2. Deskripsi Data	59
3. Uji Prasyarat Analisis	67
4. Uji Hipotesis Penelitian	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar	74
2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar	75
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar	76
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa	44
Tabel 2. Skor Jawaban Instrumen	44
Tabel 3. Kisi – kisi Penulisan Angket Sebelum Diuji dan Setelah Diuji ...	47
Tabel 4. Jumlah Siswa MAN Yogyakarta III Tahun 2015	59
Tabel 5. Jumlah Guru MAN Yogyakarta III Tahun 2015.....	59
Tabel 6. Jumlah Karyawan MAN Yogyakarta III Tahun 2015	59
Tabel 7. Kategori Kecenderungan.....	60
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Belajar Siswa	61
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar	62
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya	63
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel Teman Sebaya	64
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	65
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	66
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	68
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastiditas	70
Tabel 18. Rangkuman Hasil Regresi Berganda	70
Tabel 19. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pengantar Angket Uji Coba Penelitian	85
Lampiran 2. Instrumen Angket Penelitian Uji Coba.....	86
Lampiran 3. Pengantar Angket Penelitian	91
Lampiran 4. Instrumen Angket Penelitian	92
Lampiran 5. Instrumen Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas	96
Lampiran 6. Hasil Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 7. Hasil Analisis.....	103
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari MAN Yogyakarta III	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah yang efektif dan kondusif merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak faktor fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi kemajuan pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai tujuannya untuk mendukung proses pembelajaran agar memudahkan siswa mencari sumber referensi dengan cepat. Fasilitas belajar dapat mendukung siswa dalam menyalurkan bakat dan menumbuhkan semangat lebih optimal.

“Belajar meliputi tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. (Hamalik, 2002: 45)”

Salah satu fasilitas belajar yang biasa digunakan yaitu komputer sekolah yang bermanfaat untuk pemberi informasi. Komputer dapat membantu untuk memberikan berbagai macam informasi terkait hal yang diperlukan oleh murid atau guru juga. Misalnya tentang setiap bidang studi, akan tetapi juga mengenai topik-topik tertentu seperti soal polusi, urbanisasi, kependudukan, dan sebagainya. Diperlukan sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual. Menurut Zakiah di dalam Arikunto (2008) : fasilitas adalah segala sesuatu

yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai tujuan. Adapun yang dapat memudahkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana , pasal 42 menegaskan bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki perabot, sarana pendidikan media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

“Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti : gedung atau ruang kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain-lain (Sobri, Asep, Charul, 2009: 60).”

Sedangkan pada garis besarnya pengelolaan sarana prasarana atau fasilitas belajar meliputi 5 hal yaitu penentuan kebutuhan, proses pengadaan, pemakaian, pencatatan, dan pertanggungjawaban.

Selain fasilitas belajar yang dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa, yang selanjutnya adalah lingkungan teman sebaya. Dimana lingkungan teman sebaya mempengaruhi siswa untuk lebih termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas atau malah sebaliknya. Di dalam lingkungan teman sebaya akan saling mempengaruhi seperti perilaku siswa yang suka berkunjung ke perpustakaan maka siswa yang dekat dengannya biasanya ikut pergi ke perpustakaan juga. Itu salah satu yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih optimal lagi. Dalam sebuah tugas yang dikerjakan bersama, peran lingkungan teman sebaya sangat terlihat dari bagaimana cara memecahkan masalah di dalam kelas saat proses pembelajaran. Sebuah tugas kelompok akan terlihat motivasi siswa yang semakin tinggi ketika bersama-sama dalam memecahkan persoalan kelompok.

“Komputer menjadi suatu teknologi penting dalam masyarakat, karena banyak digunakan dalam kegiatan bisnis, di sekolah, dan di rumah. Banyak materi pelajaran yang dapat disampaikan melalui komputer. Materi tersebut terkait dengan tujuan pendidikan, oleh karena itu harus dijadikan ukuran dalam kurikulum di sekolah dasar dan sekolah menengah (Hamalik, 2001: 236).”

Pembelajaran yang berlangsung pada kelas XI IPS MAN Yogyakarta III masih terdapat beberapa siswa yang cenderung santai dan lebih senang mengajak temannya berbicara dan masih ada beberapa siswa di kelas XI IPS yang ketika jam kosong atau istirahat juga tidak bersedia untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Disitu menunjukkan motivasi belajar siswa kurang dalam menggunakan fasilitas belajar seperti memanfaatkan fasilitas untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Teman sebaya juga mempunyai pengaruh, ketika siswa sedang serius memperhatikan materi yang disampaikan guru, ada beberapa siswa yang mengajak bercanda dan mengobrol sendiri di dalam kelas. Adanya teman sebaya yang seperti itu perlu adanya ketegasan guru dalam proses pembelajaran. Kecenderungan siswa ketika tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi akan memicu siswa lain juga ikut dan mengganggu fokus siswa yang sedang memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa di akhir semester dan menyebabkan siswa tidak mengoptimalkan potensi dirinya. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian mengenai fasilitas belajar dan teman sebaya apakah berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa di kelas XI khususnya baik secara akademik maupun di luar akademik, misalnya keterampilan menyanyi dan membuat artikel.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya

Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang menyebabkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kurang optimal, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya referensi siswa ketika membahas materi dalam kelas, yang terkait dengan mata pelajaran ekonomi
2. Dalam proses pembelajaran ekonomi terdapat siswa yang masih suka berbicara dengan temannya
3. Terdapat siswa masih sering ikut-ikutan siswa lain dalam mengerjakan tugas tanpa mencari sumber referensi sendiri.
4. Beberapa siswa masih kesulitan yang ditunjukkan dengan mengajukan pertanyaan ketika mempelajari mata pelajaran ekonomi
5. Ketika terjadi pembelajaran di dalam kelas, beberapa siswa sengaja masuk terlambat dikarenakan belum selesai makan di kantin.
6. Beberapa siswa masih kurang percaya diri untuk mengerjakan soal di depan kelas dan memaparkan hasil diskusi atau tugas mereka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan masih sangat luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan dapat dibahas secara tuntas serta mendapatkan hasil yang sesuai

harapan. Pembatasan masalah terutama disebabkan oleh keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan peneliti. Munculnya beberapa masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah dengan adanya fasilitas belajar dan teman sebaya adalah siswa belum sepenuhnya menggunakan fasilitas belajar yang terdapat di sekolah secara maksimal contohnya memakai perpustakaan yang ditunjukkan dengan referensi materi siswa masih sedikit. Selanjutnya, beberapa siswa masih sering terlambat ketika masuk ke kelas dikarenakan dari kantin, hal ini disebabkan pengaruh dari teman juga yang mengajak untuk masuk kelas terlambat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Yogyakarta III ?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirancang yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Yogyakarta III.
2. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Yogyakarta III.
3. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Yogyakarta III.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berhubungan dengan adanya pengaruh dari fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III dan penelitian ini diharapkan dapat membuka kemungkinan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sejenis. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang perlunya peningkatan motivasi belajar siswa dengan adanya fasilitas belajar dan teman sebaya.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas belajar yang memadai.
- 3) Meningkatkan motivasi membaca siswa dengan adanya fasilitas belajar yang terdapat pada buku yang lebih lengkap.
- 4) Mendorong siswa untuk saling berdiskusi dalam mengerjakan tugas dengan teman sebaya ketika mendapatkan tugas kelompok secara bersama-sama.

c. Bagi Guru

- 1) Menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar dan membimbing siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan adanya fasilitas belajar dan teman sebaya sebagai pendorong semangat siswa satu dengan yang lainnya di dalam maupun luar kelas..

- 3) Membantu guru menemukan sumber-sumber pengajaran terkait dengan mata pelajaran ekonomi.
- 4) Membantu guru agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut Subroto dalam Arikunto (2012) “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha. Dapat berupa benda-benda maupun uang”. Menurut Muhroji (2004:49) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Daryanto (2006: 51) secara etimologi (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. adanya fasilitas belajar yang lengkap diharapkan akan terjadi perubahan, misalnya dengan sekolah menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, siswa tidak perlu meminjam ataupun menggantungkan tugasnya pada teman, karena ia dapat mengerjakan tugasnya sendiri

dengan bantuan fasilitas yang telah disediakan. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang lengkap dan memadai merupakan indikasi atau syarat menjadi sekolah yang efektif.

Bafadal (2004: 2), mendefinisikan “sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Menurut Djamarah (2006 : 46) “fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan dalam pendidikan”. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Dari berbagai pengertian diatas fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk proses belajar mengajar yang berupa benda atau peralatan maupun uang agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara lancar dan efektif.

Fasilitas sangat besar pengaruhnya dalam penyelenggaraan beban kerja yang dipercayakan pada sebuah sekolah. Fasilitas belajar juga penting adalah laboratorium yang memenuhi syarat bengkel kerja, perpustakaan, komputer, dan kondisi fisik lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi kenyamanan belajar di dalam kelas maupun luar

kelas. Semua fasilitas belajar di sekolah akan menjadi wadah atau alat untuk siswa dalam menuangkan bakatnya, baik di bidang olahraga maupun di bidang lainnya.

Adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru dalam mengajar ataupun oleh lingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaannya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajar.

Dalam Keputusan Menteri P dan K No. 079/1975, fasilitas belajar terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

- 1) Bangunan dan perabot sekolah

Bangunan di sekolah pada dasarnya harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan harus layak untuk ditempati siswa pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bangunan sekolah terdiri atas berbagai macam ruangan. Secara umum jenis ruangan ditinjau dari fungsinya dapat dikelompokkan dalam ruang pendidikan untuk menampung proses kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktek, ruang administrasi untuk proses administrasi sekolah dan berbagai kegiatan kantor, dan ruang

penunjang untuk kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar. Sedangkan perabot sekolah yang pada umumnya terdiri dari berbagai jenis mebel, harus dapat mendukung semua semua kegiatan yang berlangsung di sekolah, baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan administrasi sekolah.

2) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang dimaksudkan disini adalah alat peraga dan buku-buku bahan ajar. Alat peraga berfungsi untuk memperlancar dan memperjelas komunikasi dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Buku-buku pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, biasanya terdiri dari buku pegangan, buku pelengkap, dan buku bacaan.

3) Media pendidikan

Media pengajaran merupakan sarana non personal yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pengajaran dapat dikategorikan dalam media visual yang menggunakan proyeksi, media auditif, dan media kombinasi.

b. Fungsi Fasilitas Belajar

Dalam pengertian di atas fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sarana yang dapat memudahkan proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal membutuhkan berbagai macam faktor pendukung proses pembelajaran salah satunya dengan adanya

fasilitas belajar. Salah satu yang memperlancar dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan adanya sarana atau fasilitas belajar pada sebuah sekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan adanya fasilitas belajar, secara langsung maupun tidak akan berdampak pada keaktifan siswa ketika melaksanakan proses menimba ilmu di sekolah. Fasilitas belajar mempunyai fungsi yang dapat mendukung proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas
- 2) Memudahkna guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan
- 3) Membantu peserta didik yang kurang memahami materi dalam proses belajar mengajar
- 4) Menunjang tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia

c. Indikator Fasilitas Belajar

Indikator fasilitas belajar merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu keadaan dengan adanya fasilitas belajar tersebut. Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam proses belajar. Apabila fasilitas belajar kurang mampu mendukung di dalam proses belajar, kemungkinan besar siswa akan mudah merasakan jenuh yang menyebabkan proses penerimaan informasi terhambat. Pembelajaran yang efektif, efesien sangat perlu ditekankan dan diciptakan.

Fasilitas belajar yang mendukung akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya (Dalyono, 2001: 241). Terdapat beberapa indikator di dalam fasilitas belajar yaitu :

- 1) Gedung Sekolah
- 2) Ruang Belajar
- 3) Alat Bantu Belajar dan Media Pengajaran
- 4) Perpustakaan Sekolah
- 5) Alat-alat Tulis
- 6) Buku Pelajaran

2. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Kehidupan dalam sekolah dan bermasyarakat selalu melibatkan orang lain dengan adanya interaksi antara teman sebaya. Setiap saat seorang siswa mampu berinteraksi dengan siswa lain ketika melaksanakan proses pembelajaran di dalam maupun luar kelas. Tidak dipungkiri dengan adanya interaksi antara teman sebaya akan memunculkan rasa saling ingin tahu dalam proses pembelajaran ketika memahami materi atau dalam mencari tugas.

Menurut Morrish dalam Vembriarto, 2003 teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Menurut pendapat Santrock (2007:219), yang merupakan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Tingkat usia yang sama membuat anak dapat berinteraksi untuk membahas hal yang sama misalnya pelajaran di sekolahnya.

Disimpulkan secara umum bahwa teman sebaya adalah orang yang memiliki status, pemikiran, usia, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama. Orang yang memiliki usia yang hampir sama dengan temannya biasanya juga mempunyai tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan yang tidak jauh berbeda. Teman sebaya yang dipilih biasanya adalah teman yang memiliki kesamaan status sosial dengan dirinya. Misalnya siswa yang duduk di bangku SMP kebanyakan temannya juga sesama siswa, baik yang satu sekolah maupun berbeda sekolah. Jarang ditemui seorang siswa SMP berteman akrab dengan orang yang berbeda status sosial dengan dirinya. Teman sebaya tersebut merupakan orang yang sering terlibat dalam melakukan aktivitas atau tindakan secara bersama-sama dalam pergaulan di lingkungan yang sama. Misalnya seperti

lingkungan sekolah dan lingkungan siswa tersebut tinggal seperti di lingkungan rumah.

b. Fungsi Teman Sebaya

Keadaan seseorang yang tidak dipungkiri bahwa membutuhkan interaksi di dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan bermasyarakat ataupun sekolah terutama dengan yang mempunyai umur sama. Teman sebaya siswa di sekolah yaitu misalnya siswa satu dengan siswa yang lainnya. Teman sebaya mempunyai manfaat ketika saling berinteraksi secara langsung karena membuat siswa bisa bertukar pikiran untuk hal-hal yang sedang dibicarakan bersama. Menurut Vembriarto (2003: 60-62) mengemukakan bahwa kelompok sebaya memiliki fungsi, diantaranya yaitu :

1) Anak belajar bergaul dengan sesamanya.

Mereka belajar memberi dan menerima. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.

2) Anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya.

Mereka belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya, tentang kejujuran, keadilan, kerja sama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita, memperoleh berbagai macam informasi, meskipun kadang-kadang informasi yang menyesatkan, serta

mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat teknik, keagamaan, kelas sosial, dan kedaerahan.

3) Mengajarkan mobilitas sosial

Kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak yang berasal dari kelas sosial yang berbeda. Anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan atas. Melalui pergaulan sebaya, mereka menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan menengah ke atas. Dengan mengadopsi nilai, cita-cita, dan pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

4) Anak mempelajari peranan sosial yang baru

Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang demokratis dalam kelompok sebaya, dan sebaliknya.

5) Anak belajar patuh pada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

6) Mengembangkan sikap sosial dalam diri anak.

Kelompok sebaya memberikan sistem ganjaran dan hukuman serta persetujuan dan penolakan kepada para anggotanya. Seseorang dapat menolak tekanan atau pengaruh dari luar terutama teman sebaya, ia perlu memiliki sikap percaya diri (asertif). Akar dari sikap percaya diri adalah mengenal kemampuan diri sendiri dalam berpikir, bertindak, atau bersikap. Sikap percaya diri ini akan memberi banyak manfaat,

seperti mudah memecahkan masalah, meningkatkan hubungan antar sesama, dan meningkatkan citra diri. Karena itulah perlu sekali seorang remaja memahami dan memiliki pengaruh dari luar keluarga, apakah itu pengaruh positif maupun negatif dalam kegiatan belajarnya, terutama dengan teman sebaya. Sebagai seorang pelajar, dalam kegiatan belajar kamu dituntut untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajar.

c. Jenis-jenis Kelompok Teman Sebaya

Setiap kelompok teman sebaya mempunyai aturan baik yang bersifat implisit maupun yang eksplisit, organisasi sosial, harapan-harapan terhadap anggotanya, dan cara hidupnya sendiri. Ditinjau dari sifat organisasinya. Menurut Vembriarto (1993: 63) jenis-jenis kelompok teman sebaya (*peer group*) dapat dibedakan menjadi :

1) Kelompok teman sebaya yang bersifat informal. Kelompok sebaya ini dibentuk, diatur, dan di pimpin oleh anak sendiri (*child-originated* > *child constituted, child-directed*). Yang termasuk kepada kelompok sebaya yang informal ini misalnya kelompok permainan, gang, klik di dalam kelompok teman sebaya yang bersifat informal tidak ada bimbingan dan partisipasi orang dewasa bahkan dalam kelompok ini orang dewasa dikeluarkan.

2) Kelompok teman sebaya yang bersifat formal. Di dalam kelompok teman sebaya yang formal ada bimbingan, partisipasi, atau pengarahan dari orang dewasa itu diberikan secara bijaksana maka kelompok

sebayu yang formal ini dapat menjadi wahana proses sosialisasi nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam masyarakat. Yang termasuk kelompok teman sebaya formal ini misalnya, kepramukaan, klub, perkumpulan pemuda, dan organisasi mahasiswa.

d. Indikator Teman Sebaya

Mengetahui begitu besar pengaruh teman sebaya terhadap siswa dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan sekolah yang melibatkan interaksi yang bertujuan untuk memberikan manfaat pada diri sendiri dan teman seumuran atau sebaya ketika proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu dengan meningkatnya pengaruh teman sebaya yang positif akan berpengaruh juga pada motivasi belajar setiap siswa akan meningkat, sebab secara tidak langsung siswa akan merasa jika dapat saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan dengan mudah melakukan interaksi dengan teman sebaya yang seumuran. Menurut Desmita (2005) terdapat beberapa fungsi teman sebaya yang kemudian dibuat indikator teman sebaya yaitu :

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman
- 2) Memperoleh dorongan emosional
- 3) Teman sebagai pengganti keluarga
- 4) Menjadi teman belajar siswa
- 5) Menemukan harga diri siswa

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya sebuah motivasi yang sesuai. Jika seseorang mendapatkan motivasi yang sesuai, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga akan tercapai hasil yang semula biasa saja menjadi hasil yang lebih maksimal. Karena apa saja yang dilakukan manusia pasti melibatkan motivasi di dalamnya, secara langsung maupun tidak langsung. Tidak terkecuali di dalam belajar, motivasi itu sangat penting. Sebuah motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan sebagainya. Dalam hal ini berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Dalam hubungan ini perlu diingat bahwa terkadang nilai buruk pada suatu mata pelajaran tertentu belum tentu karena anak itu bodoh terhadap mata pelajaran tersebut, namun bisa terjadi karena anak malas terhadap suatu mata pelajaran, tetapi sangat giat dalam mata pelajaran yang lain.

Setiap aspek kehidupan selalu berkaitan erat dengan masalah belajar. Belajar tidak sekedar menguasai sekumpulan kemampuan baru atau hal-hal yang berkaitan dengan akademik saja, namun lebih dari itu, belajar juga melibatkan perkembangan emosional, interaksi sosial, dan bahkan perkembangan kepribadian. Belajar juga berarti seseorang

mencoba bagaimana cara berinteraksi, bagaimana cara mencintai dan dicintai, cara mencari ilmu dan lain sebagainya.

Menurut Uno, 2014 motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Pernyataan ahli tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

Menurut Jamaris, 2013 motivasi belajar menurut paham behavioristik merupakan faktor eksternal yang perlu di desain untuk mengubah perilaku individu sesuai dengan perilaku yang diharapkan dengan jalan melakukan modifikasi perilaku yang diterapkan dengan mengaplikasi konsekuensi dari perilaku yang ditampilkan individu, seperti reinforcement dan punishment. Oleh sebab itu, semua faktor yang berkaitan dengan hal tersebut perlu disediakan agar individu termotivasi untuk melakukan kegiatan yang ditujukan pada perubahan perilaku yang diharapkan. Di dalam pendidikan, faktor-faktor tersebut diantaranya meliputi penciptaan iklim belajar yang kondusif, penyediaan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan, dan adanya guru yang dapat dijadikan model dari perilaku yang diharapkan.

Menurut Khodijah, 2014 motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata

untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi menurut Suryabrata dalam Djaali, 2013 adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Dari beberapa teori yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah faktor yang berasal dari dalam (internal) dan luar (eksternal) diri manusia untuk melakukan kegiatan dalam usaha manusia untuk memenuhi kepuasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara seseorang mencoba bagaimana cara berinteraksi, bagaimana cara mencintai dan dicintai, cara mencari ilmu dan lain sebagainya.

b. Faktor-faktor Kognitif yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ketika seseorang berbuat atau melakukan sesuatu di dorong oleh sebuah kekuatan dari dalam dirinya. Dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motif. Sorenson mengatakan motif adalah pikiran atau perasaan yang bekerja sebagai suatu *drive* yang mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu pada suatu saat tertentu. Sementara itu, perbuatan yang memang disadari merupakan perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar adanya motif. Dengan demikian, jika perbuatan

tersebut merupakan perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar adanya motif. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Alsa, 2010 bahwa apabila motif menjadi aktif, maka muncul gerakan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan sesuai dengan motifnya. Munculnya gerakan melakukan aktivitas ini disebut sebagai motivasi.

Motivasi dikatakan Ormrod, 2008 sebagai sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Motivasi akan membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang selektif, berorientasi tujuan (*goal-oriented*), dan dilakukan secara terus menerus (*persisten*). Slavin mengatakan bahwa motivasi memiliki intensitas dan arah. Gagne dan Berliner menganalogikan intensitas motivasi sebagai mesin mobil sedangkan arah motivasi adalah kemudinya. Setiap orang termotivasi dalam suatu cara tertentu dan tidak dapat diprediksi ketika berada pada keadaan sedang apa dan dimana. Misalnya saja, seorang siswa tertarik pada pelajaran di kelas dan mencari tugas yang menantang, berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas, serta mendapatkan nilai tinggi dalam proyek yang telah ditugaskan oleh guru. Sedangkan siswa lainnya mungkin lebih tertarik dengan sisi sosial sekolah. Sering berinteraksi dengan teman sekelas, hampir setiap hari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan mungkin mencalonkan diri sebagai ketua kelas. Siswa yang lain lagi mungkin karena ketidakmampuan belajar yang tidak

terdeteksi, sifat pemalu, atau tubuh yang tidak terkoordinasi, maka ia termotivasi untuk menghindari aktivitas akademik dan situasi sosial.

Sebuah motivasi yang dimiliki seseorang pasti dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, disini akan dijelaskan mengenai faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi motivasi intrinsik seseorang yaitu:

1) Minat

Ketika kita berkata bahwa siswa memiliki minat (*interest*) pada topik atau aktivitas tertentu, maksud kita adalah mereka menganggapnya menarik dan menantang. Dengan demikian, minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan (Hidi, 2004). Terdapat dua jenis minat yaitu minat situasional dan minat pribadi. Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar, seperti hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas tinggi atau emosi yang kuat. Siswa juga cenderung dibuat penasaran oleh topik-topik yang berkaitan dengan orang dan budaya cuaca, dan peristiwa saat ini. Di sisi lain, siswa juga cenderung memiliki pilihan pribadi tentang topik-topik yang mereka cari dan aktivitas yang mereka ikuti. Pilihan pribadi yang disebut juga sebagai minat pribadi ini relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat oleh siswa. Minat pribadi dan pengetahuan sering kali saling menguatkan. Misalnya, minat terhadap sebuah topik tersebut, dan tambahan

pengetahuan yang diperoleh akan meningkatkan minat (Blumenfeld, dkk, 2006).

2) Ekspektasi dan Nilai

Sejumlah pakar mengemukakan bahwa motivasi untuk melakukan sebuah tugas tertentu tergantung pada dua variabel yang bersifat subjektif. Variabel pertama, siswa harus memiliki harapan yang tinggi (ekspektasi) bahwa mereka akan sukses. Dan variabel yang kedua adalah nilai (*value*), yaitu keyakinan siswa bahwa ada manfaat langsung dan tidak langsung dalam pengerjaan sebuah tugas. Pada akhirnya, hal yang mungkin mengancam perasaan kepantasan diri siswa sudah seharusnya dihindari.

3) Tujuan

Sebagian besar perilaku manusia mengarah pada tujuan (*goals*) tertentu. Beberapa tujuan merupakan sasaran jangka pendek dan temporer, beberapa tujuan lainnya merupakan sasaran jangka panjang dan relatif bertahan lama. Siswa remaja biasanya memiliki beberapa tujuan, seperti menjadi bahagia dan sehat, berprestasi baik di sekolah, populer di kalangan teman, memenangkan lomba dalam bidang olah raga, dan menemukan sahabat jangka panjang (Ford, 1996). Tujuan yang erat kaitannya dengan pembelajaran adalah tujuan prestasi. Dalam tujuan prestasi terdapat empat jenis tujuan yaitu tujuan penguasaan, tujuan performa, tujuan pendekatan performa, dan tujuan penghindaran performa. Tujuan penguasaan merupakan hasrat untuk

memperoleh pengetahuan baru atau menguasai keterampilan baru. Tujuan performa merupakan hasrat untuk menampilkan diri sebagai orang yang kompeten di mata orang lain. Tujuan pendekatan performa merupakan hasrat untuk terlihat baik dan mendapat penilaian positif dari orang lain, dan tujuan penghindaran performa merupakan hasrat untuk tidak terlihat berpenampilan buruk atau menerima penilaian yang negatif dari orang lain.

4) Atribusi

Atribusi adalah cara seseorang memandang penyebab dari suatu hasil. Ketika seseorang mencoba menjelaskan suatu kegagalan atau kesuksesan, ia sering mengatribusikannya pada salah satu atau lebih dari empat penyebab yaitu: kemampuan, usaha, tingkat kesulitan tugas, atau keberuntungan. Atribusi penyebab dikategorikan ke dalam tiga dimensi, dimensi pertama adalah internal terjadi apabila individu menganggap bahwa kesuksesan terjadi karena kemampuannya, begitu pula sebaliknya pada dimensi eksternal. Dimensi kedua adalah stabilitas apakah hasil yang dicapai sudah biasa dicapai atau tidak biasa dicapai. Dimensi terakhir adalah dapat tidaknya dikontrol, dapatkah saya belajar dengan giat atau saya sakit sebelum ujian.

Atribusi yang diekspresikan siswa tidak selalu mencerminkan kepercayaan sebenarnya tentang kesuksesan dan kegagalan. Ketika anak-anak tumbuh dewasa, mereka menemukan

bahwa atribusi yang berbeda memunculkan reaksi yang berbeda dari orang lain. Untuk mempertahankan hubungan intrerpersonal yang positif, mereka memulai memodifikasi atribusi mereka untuk orang-orang tertentu yang dekat dengan mereka. Dalam kondisi ini, guru, orang tua, dan orang dewasa lainnya sering bersimpati dan memaafkan ketika anak-anak gagal karena kurang berusaha.

5) Ekspektasi dan Atribusi Guru

Ketika para guru memiliki ekpektasi yang tinggi terhadap siswa, mereka menyajikan lebih banyak materi pelajaran dan topik-topik yang lebih sulit, lebih sering berinteraksi dengan siswa, menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk merespon, serta memberikan umpan balik positif dan spesifik. Sebaliknya, ketika para guru memiliki ekspektasi yang rendah untuk siswa-siswi tertentu, mereka memberikan sedikit tugas sulit, mengajukan pertanyaan yang lebih mudah, memberikan kesempatan lebih sedikit untuk berbicara di kelas serta memberikan sedikit umpan balik tentang respons siswa. Guru juga mengomunikasikan atribusi mereka bagi kesuksesan dan kegagalan siswa secara lebih halus, misalnya melalui emosi-emosi yang mereka sampaikan. Bisa jadi guru menunjukkan kemarahan atau kekesalan ketika siswa tidak bekerja dengan baik. Dalam kondisi demikian, beberapa guru bahkan mungkin menghukum siswa atas performa siswa atas performa siswa yang buruk.

c. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran

Masih banyak yang beranggapan bahwa motivasi tidak begitu penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Faktor yang penting adalah taktik atau strategi yang pas dalam mempelajari materi yang berbeda-beda. Hal tersebut tidak selalu benar. Artinya, motivasi memang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Namun perlu diingat, motivasi menjadi kurang berarti tanpa disertai penggunaan strategi-strategi yang sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian Alsa (2005). Ia meneliti para siswa di Yogyakarta yang memiliki prestasi matematika yang tinggi. Mereka ternyata adalah siswa-siswa dengan motivasi belajar tinggi. Tidak sebatas itu, motivasi mereka selalu diiringi dengan penggunaan strategi yang sesuai dalam belajar matematika.

Menurut beberapa ahli, motivasi mempengaruhi pembelajaran (dan perilaku) melalui proses berikut yaitu :

- 1) Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu. Menurut teori kognitif sosial, orang-orang menetapkan tujuan dan mengarahkan perilaku mereka sendiri. Motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha seseorang. Jadi, motivasi mempengaruhi pilihan yang dibuat. Misalnya seseorang akan mendaftar di prodi pendidikan atau nonpendidikan, apakah akan menghabiskan malam untuk

menyelesaikan tugas-tugas kuliah atau menonton film di televisi saja, dan seterusnya.

- 2) Motivasi meningkatkan usaha dan energi. Motivasi meningkatkan jumlah usaha dan energi yang dikeluarkan seseorang di berbagai aktivitas yang berkaitan secara langsung dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Motivasi menentukan apakah mereka mengejar suatu tugas secara antusias dan sepenuh hati atau secara apatis dan malas-malasan.
- 3) Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas. Seseorang lebih cenderung memulai tugas yang benar-benar mereka inginkan atau mereka juga lebih cenderung melanjutkan pekerjaan yang diinginkan sampai mereka menyelesaikannya meskipun terkadang diganggu atau merasa frustrasi selama mengerjakannya. Secara umum motivasi meningkatkan waktu mengerjakan tugas (*time to task*), suatu faktor penting yang memengaruhi pembelajaran dan prestasi seseorang.
- 4) Motivasi memengaruhi proses-proses kognitif. Motivasi memengaruhi hal yang diperhatikan oleh seseorang dan efektivitas pemrosesannya. Misalnya, para siswa yang termotivasi sering berusaha secara bersama-sama untuk benar-benar memahami materi di kelas (mempelajarinya secara

bermakna) dan mempertimbangkan cara untuk menggunakan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum. Semakin besar motivasi seseorang mencapai kesuksesan akademik, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk bangga terhadap nilai A atau kecewa dengan nilai rendah. Semakin besar keinginan seseorang untuk diterima dan dihargai oleh teman-temannya, semakin mereka menghargai keanggotaan di kelompok-kelompok dalam dan sedih dengan ejekan teman sekelasnya.
- 6) Motivasi sering meningkatkan performa. Karena pengaruh-pengaruh lain seperti poin-poin sebelumnya, motivasi sering menghasilkan peningkatan performa. Seperti dugaan kita, siswa paling termotivasi untuk belajar unggul di berbagai aktivitas kelas cenderung menjadi siswa yang paling sukses. Sebaliknya, siswa yang tidak begitu tertarik dalam prestasi akademik akan paling berisiko putus kuliah sebelum mereka lulus.

Dari beberapa pengaruh motivasi dalam pembelajaran penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi itu dipengaruhi oleh beberapa pengaruh yaitu perilaku yang terarah pada tujuan, usaha dan energi, prakarsa aktivitas, ketekunan dan kegigihan dalam aktivitas, pemrosesan kognitif, dampak konsekuensi. Karena adanya pengaruh-pengaruh tersebut maka

motivasi sering menghasilkan performa yang meningkat. Pengaruh-pengaruh motivasi akan sangat meningkatkan siswa dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

d. Indikator- indikator Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengelolaan cara belajar seorang siswa. Karena bila bahan pelajaran yang dipelajari untuk proses pembelajaran siswa sesuai dengan yang siswa inginkan dalam belajar, maka siswa dapat belajar dengan lebih optimal karena mendapatkan daya tarik tersendiri ketika melaksanakan proses pembelajaran. Teori motivasi harapan menyebutkan bahwa motivasi merupakan produk antara makna kesuksesan dengan estimasi tentang kesuksesan. Implikasinya adalah insentif yang diberikan oleh guru harus memiliki makna bagi siswa. Pujian yang diberikan oleh guru mungkin sudah tidak bernilai bagi seorang siswa, oleh karena itu guru dapat memberikan sebuah catatan untuk dibawa pulang agar diketahui orang tua siswa atau memberi waktu istirahat ekstra, Menurut Uno (2014) di dalam motivasi belajar terdapat beberapa indikator yaitu :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan-harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian yang dilakukan harus memperhatikan penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai bahan kajian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arya Dimas Susila (2014) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan suatu variabel bebas (fasilitas belajar) dengan variabel terikat (motivasi belajar). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang. Data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan lembar wawancara yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan angket mengenai fasilitas belajar yang terdapat di sekolah. Dari hasil penelitian terlihat bahwa variabel Fasilitas Belajar berada pada kategori sedang (285,77%) dan untuk variabel Motivasi Belajar tergolong kategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata sebesar 150,42%. (60%). Berarti hubungan fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK N 1 Rembang sebesar 15,45%. Jadi semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan suatu variabel bebas (fasilitas belajar) dengan variabel terikat (motivasi belajar). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah dalam penelitian ini menjelaskan hubungan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa SMK, dalam penelitian saya menjelaskan pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa MAN.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Wahyuningrum (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Metode dalam penelitian ini adalah *ex postfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Dabin IV yang berjumlah 142 siswa, tetapi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 107 siswa yang ditentukan menggunakan rumus *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa 4,4% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar di sekolah. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah dalam penelitian ini

menggunakan sampel sedangkan dalam penelitian saya menggunakan populasi. Dan dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa SD, sedangkan dalam penelitian saya menjelaskan pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa MAN.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhria Soleman (2015) dalam artikel yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi MA Nurul Yaqin Kota Gorontalo”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , dengan jumlah populasi 22 siswa, dari populasi dilakukan pengambilan sampel sebesar 22 orang dari keseluruhan populasi dengan teknik sampel tetap. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis regresi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X1) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu Pengaruh Fasilitas dan sama - sama menggunakan Analisis regresi. Perbedaannya yaitu populasi dalam penelitian ini berjumlah 22, sedangkan penelitian saya populasi dengan jumlah 88.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Susyana (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Nasional Bandung”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional. Yaitu metode penelitian yang memusatkan penelitian pada permasalahan yang sedang berlangsung pada saat sekarang ini, pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada responden, teknik pengumpulan data sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan setiap kelas, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Nasional Bandung. Sampel ini terdiri dari kelas X 12 orang, kelas XI 10 orang dan kelas XII 16 orang. Jadi jumlah seluruh sampel adalah 38 orang

Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan koefisien determinasi di dapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sebesar 39,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar teman sebaya yang berupa kondisi internal dan kondisi eksternal. Dengan demikian dapat disimpulkan teman sebaya sangat mempengaruhi motivasi belajar.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini juga menggunakan variabel teman sebaya sebagai variabel bebas dan variabel motivasi belajar sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan penelitian *ex post facto*.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Fasilitas belajar adalah salah satu komponen yang berbentuk fisik, dimana dengan adanya fasilitas yang lengkap akan membuat siswa dan guru lebih mudah dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar antara lain gedung sekolah, ruang belajar, alat bantu belajar dan media pengajaran, perpustakaan sekolah, alat-alat tulis, dan buku pelajaran.

Dengan adanya fasilitas belajar dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan menimbulkan kenyamanan tersendiri, misalnya ketika ingin mencari bahan referensi dalam mengerjakan tugas. Dan dengan adanya ruang kelas yang nyaman dan lengkap dengan alat-alat untuk proses pembelajaran di dalam kelas membuat siswa lebih betah belajar di dalam kelas. Oleh karena itu fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar.

2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

Pergaulan teman sebaya adalah bertemunya seorang siswa dengan seorang atau beberapa orang temannya yang memiliki tingkat usia yang hampir sama, baik saat berada di sekolah maupun di luar sekolah, dan melakukan berbagai hal bersama-sama dengan intensitas tertentu dalam kurun waktu satu semester terakhir. Pengaruh teman sebaya sangat berperan di dalam proses pembelajaran pada siswa, yaitu mempunyai manfaat antara lain dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial

dan memperkuat dalam penyesuaian moral dan nilai-nilai dalam kehidupan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu teman sebaya mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Motivasi

Belajar

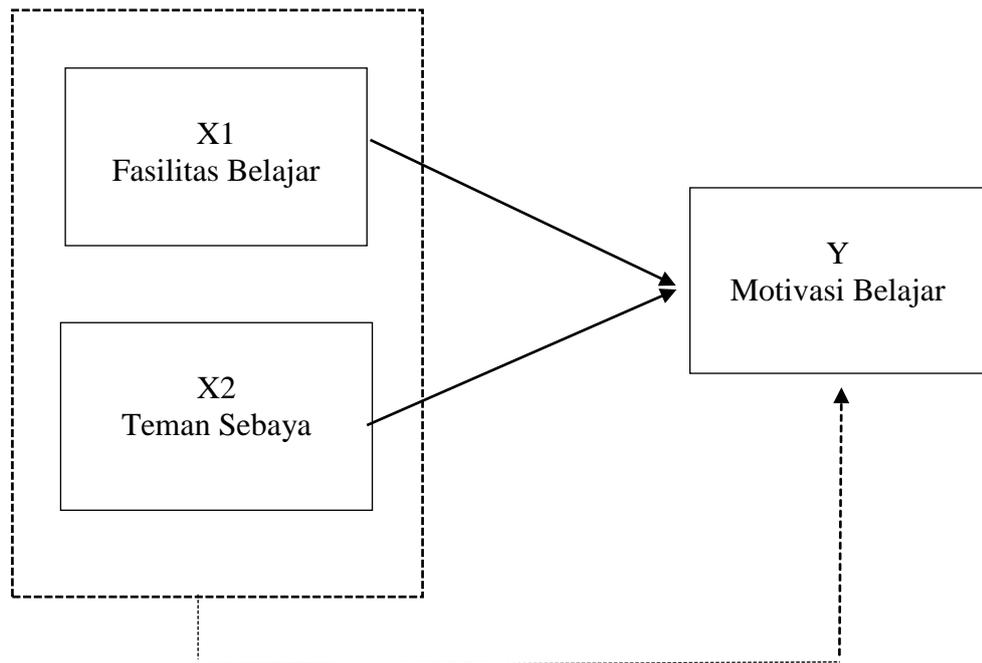
Fasilitas belajar adalah salah satu komponen yang berbentuk fisik, dimana dengan adanya fasilitas yang lengkap akan membuat siswa dan guru lebih mudah dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan teman sebaya merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi seseorang siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan adanya interaksi antara siswa yang sebaya atau seumuran dapat menumbuhkan jiwa seseorang siswa untuk bertanya dan membahas bagaimana dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kedua hal tersebut mempunyai peran yang sangat penting di dalam pembelajaran siswa. Dengan adanya fasilitas belajar akan sangat memudahkan siswa dan guru melaksanakan pembelajaran. Misalnya dengan adanya LCD yang membuat guru mata pelajaran ekonomi dapat dengan mudah menampilkan gambar kurva di papan tulis berwarna putih. Jadi guru tidak perlu lagi untuk menggambar kurva tersebut karena akan menghabiskan waktu lebih lama ketika proses pembelajaran di dalam kelas. Maka proses pembelajaran di dalam kelas bisa semakin efektif dan efisien, menambah kenyamanan siswa dan juga guru.

Di era sekarang ini teman sebaya memang sangat berpengaruh kepada diri siswa. Sebab siswa tidak hanya mencari ilmu di dalam kelas saja, diluar itu siswa perlu mencari referensi materi dengan adanya interaksi di dalam teman sebaya dapat memengaruhi siswa untuk mengerjakan tugas atau belajar secara bersama-sama atau hanya ingin sendiri. Hubungan teman sebaya menjadi sebuah medan pembelajaran dalam keterampilan sosial siswa dan memberikan dukungan sosial pada sesama siswa ketika sama-sama sedang belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Apabila terdapat fasilitas belajar di sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan lingkungan teman sebaya yang dapat saling memotivasi siswa maka akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Di dalam penelitian ini mempunyai dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Untuk fasilitas belajar sebagai variabel independen pertama (X1) dan teman sebaya sebagai variabel independen kedua (X2). Dan motivasi belajar sebagai variabel dependen yang disimbolkan dengan Y. Hubungan dari variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Fasilitas Belajar

X2 : Variabel Teman Sebaya

Y : Motivasi Belajar

————— : Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar
dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

- - - - - : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya
secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, kasjian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas dapat dikemukakan hipotesis penelitian yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada terdapat pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2015/2016 yaitu :

1. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2015/2016.

Ketika fasilitas belajar di sekolah mendukung maka motivasi belajar siswa dapat meningkat, dikarenakan fasilitas belajar merupakan salah satu komponen yang memudahkan proses pembelajaran.

2. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2015/2016.

Ketika teman sebaya di sekolah mendukung maka motivasi belajar siswa dapat meningkat, dikarenakan teman sebaya merupakan salah satu hal yang mendukung proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang bersifat kausal. Penelitian asosiatif mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Selanjutnya penelitian kuantitatif adalah jumlah atau penjumlahan, sehingga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis (Uhar, 2014: 50)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS MAN Yogyakarta III yang beralamat di Jl. Magelang Km 4, Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2016.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan adanya fasilitas belajar dan teman sebaya. Sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:58). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah fasilitas belajar yang dilambangkan dengan simbol X1 dan teman sebaya yang dilambangkan dengan simbol X2. Sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang dilambangkan dengan Y.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2015/2016. Siswa kelas XI IPS yang berjumlah 88 siswa, yang tersebar di 3 kelas sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa

NO	KELAS	JUMLAH	Laki-laki	Perempuan	Total
1	XI IPS1	28 siswa	14	15	29
2	XI IPS2	30 siswa	7	23	30
3	XI IPS3	30 siswa	10	19	29
Jumlah					88

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2013 : 134). Dengan skala *Likert* ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki jawaban yang berbeda – beda. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Jawaban Instrumen

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral/Kadang-kadang	3	Netral/Kadang-kadang	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Penelitian ini diberikan pembatasan definisi operasional untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Fasilitas Belajar Sekolah

Fasilitas belajar sekolah adalah sarana dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan seperti adanya gedung sekolah, ruang belajar, ruang ibadah, ruang UKS, ruang kesenian lapangan olahraga, laboratorium, buku yang menunjang proses pembelajaran.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah sekumpulan siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada seorang anak dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III yang meliputi kondisi internal dan eksternal yang penting bagi berlangsungnya pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Tujuan pembelajaran di sekolah jika ingin tercapai maka harus adanya upaya dari guru dan

sekolah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar membuat siswa lebih bersemangat dalam menuntut ilmu dan menjauhkan diri dari sifat malas untuk belajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya akan lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana dalam angket tersebut tersusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden hanya memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban alternatif yang dianggap sesuai atau benar. Kuesioner meliputi berbagai instrumen di mana subjek menanggapi dalam menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan dan sikap. Peneliti memilih atau membangun perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada subjek untuk menjawabnya. Dalam suatu form yang meminta subjek untuk menjawab ya, tidak, mungkin. Ini merupakan teknik yang umum dalam pengumpulan data dalam penelitian kependidikan dan kebanyakan penelitian survei menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner tidak atau belum tentu lebih mudah dibandingkan dengan teknik yang lainnya dan harus dikerjakan secara hati-hati. Selanjutnya angket dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang telah ada di dalam kajian teori, kemudian atas dasar teori tersebut maka dikembangkan indikator – indikator variabel

yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir – butir pertanyaan atau pernyataan.

Berikut ini adalah kisi – kisi instrumen penelitian, yaitu :

Tabel 3. Kisi-kisi Penulisan Angket Sebelum Diuji dan Setelah Diuji

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir Sebelum Diuji	Nomor Butir Setelah Diuji
1.	Fasilitas Belajar	Gedung Sekolah	1,2	1,2
		Ruang Belajar	3,4,5	3,4,5
		Alat bantu belajar dan media pengajaran	6,7	6,7
		Perpustakaan Sekolah	8,9	8,9
		Alat-alat tulis	10,11	10,11
		Buku Pelajaran	12,13,14,15	12,13,14
2	Teman Sebaya	Belajar memecahkan masalah	16,17	15,16
		Memperoleh dorongan emosional	18*,19,20	17,18
		Teman sebagai pengganti keluarga	21*,22	19*
		Menjadi teman belajar siswa	23,24*	20
		Menemukan harga diri siswa	25,26*	21
3	Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	27, 28, 29	22,23
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	30,31	24,25
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	32,33	26,27
		Adanya penghargaan dalam belajar	34,35	28
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	36,37	29
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	38,39,40	30,31,32

*Butir Pernyataan Negatif

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, baik melalui tes, angket, kuesioner, observasi, wawancara, skala bertingkat maupun dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan – bahan yang relevan serta akurat sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan untuk dijawab oleh responden terpilih. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2013 : 199). Dalam menyusun kuesioner ini peneliti menggunakan pengukuran ordinal, yaitu dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari daftar pertanyaan dari yang terendah sampai tertinggi. Di setiap butir pertanyaan pada variabel tersebut menggunakan skala pengukuran rentang, yaitu skor 1 – 5 yang bersifat mengurutkan dan membedakan.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Data dalam dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Yaitu untuk data mengenai

fasilitas belajar yaitu berupa gedung, sarana prasarana, sumber daya elektronik. Kedua data mengenai jumlah siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun ajaran 2015/2016.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan *mean* atau rerata (*M*), *median* (*Me*), *modus* (*Mo*) dan Standar Deviasi (*SD*). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi ke bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

Distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *sturges* (Sugiyono, 2007:35) yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

Log = logaritma

b. Menghitung rentang data dengan rumus:

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

- c. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang/jumlah kelas}$$

- d. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan pengkategorian berdasarkan kurve normal yang dikemukakan oleh Syarifudin (2010 : 113) sebagai berikut: Kategori 5 yang umum digunakan dengan rumus statistik.

$$\text{Sangat Baik} \quad : X \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$\text{Baik} \quad : M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$\text{Cukup} \quad : M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$\text{Tidak baik} \quad : M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$\text{Sangat Tidak baik} \quad : X \leq M - 1,5 \text{ SD}$$

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam output *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* dilihat baris *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-*

tailed) lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Muhson,2015: 35).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Apabila nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linear (Muhson,2015: 38).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program *SPSS 16*. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF \geq dari 4 maka terjadi multikolinieritas (Muhson,2015: 41).

d. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji glesjer. Dikatakan memenuhi syarat ini ketika

nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$) (Muhson, 2015: 43).

3. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, dan ke-3, yaitu pengaruh fasilitas belajar, teman sebaya secara parsial dan secara simultan atau bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah :

- a. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Hadi, 2004:33):

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : predictor

a : bilangan koefisien predictor

K : bilangan konstan

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_2) tetap.

Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X2) sebesar a_2 , artinya apabila variabel bebas (X2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X1) tetap serta pada, artinya apabila variabel bebas (X2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X1) tetap.

- b. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , dan X_2

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + \sum y^2}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
 (Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

- c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor – prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F dihitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan (Hadi, 2004: 25).

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r (\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden
(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti (Hadi, 2004:42).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif dari suatu predictor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

Sumbangan relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti (Hadi, 2004:45). Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Kondisi Fisik Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III atau MAYOGA berlokasi di Jalan Magelang Km 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan salah satu sekolah unggulan yang mempunyai karakter *combine school*. MAYOGA memiliki visi dan misi untuk kelancaran dan pemenuhan target sekolah yaitu meliputi :

1) Visi

“Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul, terampil, berkepribadian, matang (ULTRA PRIMA)”

2) Misi

(a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

(b) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.

(c) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan dengan pendidikan agama

- (d) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.
- (e) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- (f) Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berwawasan lingkungan.

Sarana dan prasarana yang ada di MAN YOGYAKARTA III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

Gedung di MAN Yogyakarta III Tahun 2015 yaitu Gedung Pendidikan, Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama (PSSB), Gedung Asrama, Gedung Rumah Jaga, dan Masjid.

Kegiatan Intrakurikuler MAN Yogyakarta III Tahun 2015 yaitu Sepak bola, Volly, Basket, Tenis Meja, Basket, Bulu Tangkis, Pencak Silat, Taek Kwon do, dan Atletik

Kegiatan Ekstrakurikuler MAN Yogyakarta III Tahun 2015 yaitu Paduan Suara, Band, Nasyid, Hadroh, Teater, Pramuka, PMR, Tonti, Pecinta Alam (PA), Tahfidzul Al-Qur'an, Karawitan, Dekorasi, KIR dan MSSC, Olimpiade

Sains, Jurnalistik, Mayoga Book Lover (MBL), Mayoga English Club (MEC), dan Rohis

b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1) Siswa

Tabel 4. Jumlah Siswa MAN Yogyakarta III Tahun 2015

No.	KELAS	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	X	89	177	266
2.	XI	76	155	231
3.	XII	81	126	207
Jumlah		246	458	704

2) Guru

Tabel 5. Jumlah Guru MAN Yogyakarta III Tahun 2015

No	Laki – laki	Perempuan	Total
1.	29	37	66

3) Karyawan

Tabel 6. Jumlah Karyawan MAN Yogyakarta III 2015

No	Laki - laki	Perempuan	Total
1.	11	14	25

2. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Fasilitas Belajar (X1) dan Teman Sebaya (X2) serta satu variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (Y). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel. Deskripsi data yang disajikan adalah *mean*

(M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan tabel. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *sturges*.

(Sugiyono, 2007:35)

yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

Log = logaritma

b. Menghitung rentang data dengan rumus

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

c. Menentukan panjang kelas dengan rumus

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{jumlah kelas}$$

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan dengan ketentuan menurut Syarifudin (2010 : 113).

Tabel 7. Kategori Kecenderungan

Sangat Baik	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Tidak baik	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat tidak baik	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Variabel Fasilitas Belajar

Data tentang fasilitas belajar berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 88 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 41; skor maksimum= 70; rata-rata (*mean*)= 58.68; median= 57.00; modus= 69. Selanjutnya disajikan distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	41 – 44	2	2,27
2	45 – 48	4	4,54
3	49 – 52	10	11,37
4	53 – 56	24	27,28
5	57 – 60	13	14,78
6	61 – 64	12	13,63
7	65 – 68	11	12,5
8	69 – 72	12	13,63
Jumlah		88	100,00

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor fasilitas belajar paling banyak berada pada interval 51 – 60 sebanyak 45 siswa (51,14%). Selanjutnya disusul dengan skor pada interval 61 – 70 sebanyak 35 siswa (39,77%).

Dan untuk skor paling sedikit berada pada interval 41–50 sebanyak 8 siswa (9,09%).

Agar data bisa dipahami, maka selanjutnya data bisa dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Dari hasil skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan fasilitas belajar yang berdasarkan tanggapan siswa. Kecenderungan variabel fasilitas belajar diperoleh *mean* ideal sebesar 55,5 dan standar deviasi ideal sebesar 4,83. Selanjutnya dapat dikategorikan ke dalam 5 kelas yaitu:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 62,75$	28	31,82	Sangat Baik
2	$57,92 < X \leq 62,75$	13	14,77	Baik
3	$53,09 < X \leq 57,92$	30	34,09	Cukup
4	$48,26 < X \leq 53,09$	11	12,5	Tidak Baik
5	$X \leq 48,26$	6	6,82	Sangat Tidak Baik
Jumlah		88	100	

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III menurut tanggapan siswa berada pada kategori cukup dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 30 siswa atau 34,09% dan *mean* hitung sebesar 58,68.

b. Variabel Teman Sebaya

Data tentang teman sebaya berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 7 butir pernyataan dengan jumlah responden 88 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 19; skor maksimum= 33; rata-rata (*mean*)= 26.73; median= 27.00; modus= 29. Selanjutnya disajikan distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	19 – 20	2	2,27
2	21 – 22	5	5,68
3	23 – 24	13	14,78
4	25 – 26	23	26,13
5	27 – 28	19	21,60
6	29 – 30	17	19,31
7	31 – 32	5	5,69
8	33 – 34	4	4,54
Jumlah		88	100,00

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor teman sebaya paling banyak berada pada interval 24 – 28 sebanyak 50 siswa (56,89%). Selanjutnya disusul skor pada interval 29 – 33 sebanyak 26 siswa (29,54%) dan paling sedikit berada pada interval 19 – 23 sebanyak 12 siswa (13,64).

Agar data bisa dipahami, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan teman sebaya berdasarkan tanggapan siswa. Kecenderungan variabel teman sebaya diperoleh *mean* ideal sebesar 26 dan standar deviasi ideal sebesar 2,33. Selanjutnya dapat dikategorikan dalam 5 kelas yaitu:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel Teman Sebaya

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 29,5$	12	13,64	Sangat Baik
2	$27,7 < X \leq 29,5$	25	28,40	Baik
3	$24,8 < X \leq 27,7$	31	35,23	Cukup
4	$22,5 < X \leq 24,8$	13	14,78	Tidak Baik
5	$X \leq 22,5$	7	7,95	Sangat Tidak Baik
Jumlah		88	100	

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa teman sebaya pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III menurut tanggapan siswa berada pada kategori cukup dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 31 siswa atau 35,23% dan *mean* hitung sebesar 26,73.

c. Variabel Motivasi Belajar

Data tentang motivasi belajar berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 11 butir pernyataan

dengan jumlah responden 88 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 30; skor maksimum= 55; rata-rata (*mean*)= 41.10; median= 41.00; modus= 33. Selanjutnya disajikan distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	30 – 32	4	4,54
2	33 – 35	23	26,13
3	36 – 38	6	6,81
4	39 – 41	13	14,78
5	42 – 44	17	19,31
6	45 – 47	6	6,81
7	48 – 50	8	9,09
8	51 – 53	10	11,36
9	54 – 56	1	1,17
Jumlah		88	100,00

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor teman sebaya paling banyak berada pada interval 39 – 46 sebanyak 34 siswa (38,89%). Selanjutnya disusul skor pada interval 30 – 38 sebanyak 33 siswa (37,5%) dan paling sedikit berada pada interval 47 – 55 sebanyak 21 siswa (23,86).

Agar data dapat dipahami, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik,

dan sangat tidak baik. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi belajar berdasarkan tanggapan siswa. Kecenderungan variabel motivasi belajar diperoleh *mean* ideal sebesar 42,5 dan standar deviasi ideal sebesar 4,16. Selanjutnya dapat dikategorikan dalam 5 kelas yaitu :

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 48,7$	15	17,04	Sangat Baik
2	$44,6 < X \leq 48,7$	10	11,37	Baik
3	$40,4 < X \leq 44,6$	22	25	Cukup
4	$36,7 < X \leq 40,4$	14	15,90	Tidak Baik
5	$X \leq 36,7$	27	30,69	Sangat Tidak Baik
Jumlah		88	100	

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III menurut tanggapan siswa berada pada kategori sangat tidak baik dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 27 siswa atau 30,69%, selanjutnya berada pada kategori cukup dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 22 siswa atau 25% dan *mean* hitung sebesar 41,10.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil uji normalitasnya berdistribusi normal atau tidak. Alasan penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smimov*. Data berdistribusi normal jika *Asymp* signifikansi lebih dari 0,05 atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal (Muhson, 2015:35). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kondisi	Keterangan
1	X1	0,102	$p > 0,05$	Distribusi Data Normal
2	X2	0,453	$p > 0,05$	
3	Y	0,105	$p > 0,05$	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 0,105, untuk variabel Fasilitas Belajar sebesar 0,102, dan untuk variabel Teman Sebaya sebesar 0,453. Dengan demikian masing – masing variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga prasyarat uji normalitas telah dipenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametric.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai *sig* lebih dari atau sama dengan 0,05(Muhson, 2015:38). Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Tabel	P (Sig)	Keterangan
X1 – Y	1.006	0,471	Linear
X2 – Y	1.598	0,106	Linear

1) Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji linearitas untuk fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,471. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara fasilitas belajar (X1) terhadap motivasi belajar (Y) bersifat linear.

2) Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji linearitas untuk teman sebaya terhadap motivasi belajar pada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,106. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara teman sebaya (X2) terhadap motivasi belajar (Y) bersifat linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas (Muhson, 2015:41). Ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Fasilitas Belajar	0,913	1.095	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Teman Sebaya	0,913	1.095	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homoskedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji glesjer. Dikatakan memenuhi syarat ini ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$)

(Muhson, 2015: 43). Hasil uji homoskedastisitas penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastiditas

No	Variabel	Signifikasi	Kesimpulan
1	Fasilitas Belajar	0,673	Terjadi Homoskedastisitas
2	Teman Sebaya	0,528	Terjadi Homoskedastisitas

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikasi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terjadi homoskedastisitas.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Berikut adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef. Prediktor	t hitung	Sig.
Konstanta (k)	0,230	0,037	0,971
Fasilitas Belajar (X1)	0,235	2.701	0,008
Teman Sebaya (X2)	1.013	5.105	0,000
R	0,5902		
R²	0,3483		
F	22.719		
Sig.	0,000		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,5902 sedangkan R^2 sebesar 0,3483. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Nilai R^2 sebesar 0,3483 menunjukkan bahwa variansi dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar dan teman sebaya sebesar 34,83% melalui model, sedangkan 65,17% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Pengujian kontribusi tersebut ditemukan nilai F pada tabel di atas sebesar 22.719 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan fasilitas belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Maka dengan demikian dapat diartikan pula bahwa fasilitas belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap motivasi belajar, sehingga hipotesis ke-3 diterima.

Dapat dilihat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut dengan bukti telah dilakukan uji pada masing-masing variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh secara parsial maka perlu diuji koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing variabel dengan uji t. Berdasarkan tabel 19 maka dapat ditarik persamaan garis regresinya yaitu:

$$Y = 0,230 + 0,235X_1 + 1,013X_2$$

Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Koefisien a_1 sebesar 0,235 dengan nilai t sebesar 2,701 dan signifikansinya 0,008. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar jika variabel teman sebaya dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-1 diterima.
- 2) Koefisien a_2 sebesar 1.013 dengan nilai t sebesar 5,105 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar jika variabel fasilitas belajar dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara teman sebaya dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-2 diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda maka dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu :

Tabel 19. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel Bebas	Kesimpulan	
	SE (%)	SR (%)
Fasilitas belajar	9,54	27,38
Teman Sebaya	25,30	72,62
Jumlah	34,83	100,00

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 9,54% dan sumbangan efektif teman sebaya sebesar 25,30% terhadap motivasi belajar. Diketahui juga sumbangan relatif variabel fasilitas belajar sebesar 27,38%, dan sumbangan relatif teman sebaya sebesar 72,62% terhadap motivasi belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Yogyakarta III

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa MAN Yogyakarta III berpendapat bahwa fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III berada dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 34,09%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima, yaitu fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dari itu apabila MAN Yogyakarta III ingin meningkatkan motivasi belajar siswa untuk siswanya, maka fasilitas belajar siswanya harus terus ditingkatkan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Bafadal (2004: 2), mendefinisikan “sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Konsep diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhria Soleman. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Yogyakarta III

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa MAN Yogyakarta III berpendapat jika keberadaan teman sebaya di MAN Yogyakarta III berada dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 35,23%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu teman sebaya di MAN Yogyakarta III berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. maka dari itu apabila MAN Yogyakarta III ingin meningkatkan motivasi belajar untuk siswanya, maka keberadaan teman sebaya yang kondusif harus ditingkatkan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Menurut Ivor Morrish dalam Vembriarto teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Konsep diatas berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya. Dengan adanya kesamaan

usia dan status sosial antara siswa mampu menjadikan pola pemikiran yang bertujuan sama diantara siswa yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Susyana. Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan adanya teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lebih tinggi lagi.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya secara bersama sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Yogyakarta III

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berada dalam kategori sangat tidak baik dengan presentase sebesar 30,69%, selanjutnya berada dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 25%.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar di MAN Yogyakarta III. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Secara simultan kedua variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya yaitu sebesar 34,83%, namun juga masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta

III. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 65,17%.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 9,54% dan sumbangan efektif variabel teman sebaya sebesar 25,30% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Diketahui juga sumbangan relatif partisipasi fasilitas belajar sebesar 27,38% dan teman sebaya 72,62% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini membuktikan bahwa teman sebaya siswa memiliki pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu selain dua variabel fasilitas belajar dan teman sebaya masih terdapat variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Maka dari itu faktor-faktor yang lain diharapkan diteliti dalam penelitian selanjutnya yang dapat mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar siswa di MAN Yogyakarta III agar mampu mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap motivasi belajar di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel fasilitas belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa pada kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel fasilitas belajar sebesar 0,235 dengan nilai t sebesar 2.701 dan signifikansi sebesar 0,008. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 9,54% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel teman sebaya terhadap variabel motivasi belajar siswa pada kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel lingkungan teman sebaya sebesar 1.013 dengan nilai t sebesar 5.105 dan signifikansi sebesar 0,000. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel teman sebaya sebesar 25,30% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien R adalah 0,5902 sedangkan R^2 sebesar 0,3483. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Nilai R sebesar 0,5902 menunjukkan bahwa variansi dalam motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar dan teman sebaya sebesar 34,83%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 22,719 dan signifikansinya 0,000, oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa variabel fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi variable motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III.

B. Saran

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap variable motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III. Berdasarkan penelitian ini selanjutnya penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III, di antaranya yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta III dalam kategori cukup. Pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar siswa yang membuat nyaman dalam sistem pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah. Di MAN Yogyakarta III sendiri belum mempunyai laboratorium kewirausahaan yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan yang berhubungan dengan usaha siswa, khususnya untuk kelas XI IPS MAN Yogyakarta III. Laboratorium kewirausahaan merupakan salah satu sarana yang mendukung proses pembelajaran siswa yang mendapat mata pelajaran kewirausahaan, guna mengajarkan pada siswa bagaimana belajar mandiri melalui berwirausaha. Ketika fasilitas belajar ditingkatkan sarana dan prasarannya maka dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya dalam kategori cukup. Dilihat dari sumbangan efektif terbesar yang mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III adalah variabel teman sebaya, maka sebaiknya guru meningkatkan interaksi yang bersifat membangun antara siswa ketika melaksanakan pembelajaran di kelas maupun saat berada di luar kelas. Supaya terjadi komunikasi yang kondusif antara guru dan siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan siswa bersemangat dalam proses kegiatan belajar mengajar dan menanamkan pada setiap siswa

agar mempunyai jiwa kekeluargaan yang kuat untuk saling tolong menolong terutama ketika ada tugas kelompok dalam kelas. Ketika teman sebaya meningkat maka dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

3. Melihat hasil R^2 dalam penelitian ini sebesar 34,83% sedangkan 65,17% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya perlu diteliti lebih lanjut variabel-variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Susila, A.D. 2014. “*Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang*”. Skripsi. Semarang: Fakultas Teknik UNNES.
- Bafadal, I. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- B, S. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Lintas Media.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdayana.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful, B.D & Azwan, Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, B. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamaris, M. 2013. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyuningrum, K. 2015. “*Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.
- Latipah, E. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. PT Pusaka Insan Madani.
- Muhson, A. 2005. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalim, P. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua. (Alih bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siswanto, A. V. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sobri, Asep & Charul. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunyoto, D. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Susyana. 2016. “*Pengaruh Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Nasional. Bandung*”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Suwarno, W. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989.
- Uno, B. H. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vembriarto. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.
- Zuhria, S. 2015. “*Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi MA Nurul Yaqin Kota Gorontalo*”. Skripsi. Gorontalo: Fakultas dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Vembriarto. 2003. *Sosiologi Pendidikan* . Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.

LAMPIRAN

PENGANTAR ANGKET

Kepada Yth.

Siswa-siswi Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Di sela-sela kesibukan adik-adik belajar, maka perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berkenaan dengan hal itu tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau kondisi adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Akhir kata, atas kerjasama dan bantuan dari adik-adik sekalian saya ucapkan terimakasih. Semoga setiap kebaikan yang adik-adik telah berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Yogyakarta, Mei 2016

Peneliti

Diana Kusumaningrum

12804244007

ANGKET UJI COBA

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

Beri tanda *cheklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang adik-adik pilih dan setiap pertanyaan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja. Semua jawaban diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan keadaan Adik-adik sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Lingkari yang dipilih)

Lembar Pengisian Angket Penelitian

1. Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Gedung sekolah saya luas dan bersih sehingga nyaman untuk belajar di dalam maupun luar kelas					
2.	Gedung sekolah saya banyak pohonnya sehingga ketika belajar nyaman dan teduh					
3.	Penerangan yang ada di ruang kelas saya sudah terang.					
4.	Penerangan lain seperti cahaya matahari yang masuk di kelas saya cukup memadai					

5.	Ventilasi udara di ruang kelas saya berfungsi dengan baik, sehingga cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar.					
6.	Meja belajar yang layak untuk kegiatan belajar mengajar.					
7.	Kursi belajar yang layak untuk kegiatan belajar mengajar.					
8.	Keadaan ruang perpustakaan luas dan bersih, sehingga saya dapat berkonsentrasi untuk membaca.					
9.	Ruang perpustakaan terdapat meja kursi dan lesehan sehingga bisa belajar dengan leluasa					
10.	Papan tulis/white board yang ada dalam keadaan yang layak untuk kegiatan belajar mengajar					
11.	LCD dan proyektor yang mempermudah saya dalam mencatat materi pelajaran					
12.	Buku paket di pinjamkan untuk setiap siswa dari pihak sekolah.					
13.	Persediaan buku-buku perpustakaan sudah lengkap, sehingga memudahkan saya untuk menambah ilmu.					
14.	Buku literatur lain yang digunakan untuk mata pelajaran Ekonomi juga tersedia di perpustakaan sekolah					
15.	Buku-buku di perpustakaan tertata					

	rapi di rak buku, sehingga memudahkan saya untuk mencari buku yang saya perlukan.					
--	---	--	--	--	--	--

2. Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
16.	Teman-teman saya sangat peduli saat berbagi pendapat dan masalah, baik masalah pribadi ataupun masalah dengan sesama teman saya					
17.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai pelajaran ekonomi di dalam kelas					
18.	Teman teman tidak peduli dengan masalah yang saya ceritakan					
19.	Teman-teman mendukung saya ketika melaksanakan kegiatan di sekolah					
20.	Teman-teman dapat kompak ketika mengerjakan tugas bersama dengan saya					
21.	Menurut saya teman tidak terlalu berpengaruh dalam kehidupan saya					
22.	Saya mendapatkan pengalaman baru ketika bersama teman dan pengalaman itu tidak saya dapatkan ketika bersama dengan keluarga					
23.	Ketika mengerjakan tugas, saya sering dibantu oleh teman-teman saya					
24.	Saya lebih suka untuk mengerjakan					

	tugas sendiri daripada bersama dengan teman-teman					
25.	Saya dan teman-teman saling berlomba agar mendapatkan nilai yang baik					
26.	Saya ingin memperoleh nilai terbaik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

3. Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
27.	Saya ingin berhasil dalam belajar Ekonomi					
28.	Belajar Ekonomi merupakan keinginan dan pilihan saya sendiri					
29.	Saya meminjam buku Ekonomi di perpustakaan untuk memudahkan saya dalam belajar Ekonomi					
30.	Saya selalu berusaha fokus ketika mengikuti pelajaran Ekonomi					
31.	Saya ingin belajar Ekonomi karena mata pelajaran Ekonomi bermanfaat bagi saya					
32.	Saya berharap mendapatkan nilai baik pada mata pelajaran Ekonomi					
33.	Dalam meraih cita-cita, saya lebih giat lagi dalam belajar Ekonomi					
34.	Guru memberikan penghargaan berupa ucapan ataupun hadiah					

	kepada siswa jika dapat mengerjakan tugas ekonomi dengan benar					
35.	Saya sangat senang jika guru menghargai tugas dan hasil karya yang saya kerjakan					
36.	Ketika ada kegiatan yang menarik saat pembelajaran Ekonomi membuat saya lebih semangat belajar Ekonomi					
37.	Saya merasa jenuh ketika tidak ada kegiatan yang menarik di dalam pembelajaran Ekonomi					
38.	Keadaan lingkungan yang kondusif memotivasi saya untuk belajar Ekonomi					
39.	Keadaan kelas yang nyaman dan tenang menjadikan saya lebih bersemangat dalam belajar Ekonomi					
40.	Ketika seluruh warga sekolah bersikap baik dan ramah, saya menjadi semakin termotivasi dalam belajar Ekonomi.					

PENGANTAR ANGKET

Kepada Yth.

Siswa-siswi Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Di sela-sela kesibukan adik-adik belajar, maka perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berkenaan dengan hal itu tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau kondisi adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Akhir kata, atas kerjasama dan bantuan dari adik-adik sekalian saya ucapkan terimakasih. Semoga setiap kebaikan yang adik-adik telah berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Yogyakarta, Juni 2016

Peneliti

Diana Kusumaningrum

12804244007

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

C. Petunjuk Pengisian

Beri tanda *cheklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang adik-adik pilih dan setiap pertanyaan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja. Semua jawaban diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan keadaan Adik-adik sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. Identitas Responden

5. Nama :
6. No. Absen :
7. Kelas :
8. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Lingkari yang dipilih)

Lembar Pengisian Angket Penelitian

1. Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Gedung sekolah saya luas dan bersih sehingga nyaman untuk belajar di dalam maupun luar kelas					
2.	Gedung sekolah saya banyak pohonnya sehingga ketika belajar nyaman dan teduh					
3.	Penerangan yang ada di ruang kelas saya sudah terang.					
4.	Penerangan lain seperti cahaya matahari yang masuk di kelas saya cukup memadai					

5.	Ventilasi udara di ruang kelas saya berfungsi dengan baik, sehingga cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar.					
6.	LCD belajar yang layak untuk kegiatan belajar mengajar.					
7.	Papan tulis belajar yang layak untuk kegiatan belajar mengajar.					
8.	Keadaan ruang perpustakaan luas dan bersih, sehingga saya dapat berkonsentrasi untuk membaca.					
9.	Ruang perpustakaan terdapat meja kursi dan lesehan sehingga bisa belajar dengan leluasa					
10.	Papan tulis/white board yang ada dalam keadaan yang layak untuk kegiatan belajar mengajar					
11.	LCD dan proyektor yang mempermudah saya dalam mencatat materi pelajaran					
12.	Persediaan buku-buku perpustakaan sudah lengkap, sehingga memudahkan saya untuk menambah ilmu.					
13.	Buku literatur lain yang digunakan untuk mata pelajaran Ekonomi juga tersedia di perpustakaan sekolah					
14.	Buku-buku di perpustakaan tertata rapi di rak buku, sehingga memudahkan saya untuk mencari					

	buku yang saya perlukan.					
--	--------------------------	--	--	--	--	--

2. Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
15.	Teman-teman saya sangat peduli saat berbagi pendapat dan masalah, baik masalah pribadi ataupun masalah dengan sesama teman saya					
16.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai pelajaran ekonomi di dalam kelas					
17.	Teman-teman mendukung saya ketika melaksanakan kegiatan di sekolah					
18.	Teman-teman dapat kompak ketika mengerjakan tugas bersama dengan saya					
19.	Menurut saya teman tidak terlalu berpengaruh dalam kehidupan saya					
20.	Ketika mengerjakan tugas, saya sering dibantu oleh teman-teman saya					
21.	Saya selalu bertanya ketika tidak memahami materi dari guru di kelas					

3. Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
22.	Saya ingin berhasil dalam belajar Ekonomi					

23.	Belajar Ekonomi merupakan keinginan dan pilihan saya sendiri					
24.	Saya selalu berusaha fokus ketika mengikuti pelajaran Ekonomi					
25.	Saya ingin belajar Ekonomi karena mata pelajaran Ekonomi bermanfaat bagi saya					
26.	Saya berharap mendapatkan nilai baik pada mata pelajaran Ekonmi					
27.	Dalam meraih cita-cita, saya lebih giat lagi dalam belajar Ekonomi					
28.	Saya sangat senang jika guru menghargai tugas dan haisl karya yang saya kerjakan					
29.	Ketika ada kegiatan yang menarik saat pembelajaran Ekonomi membuat saya lebih semangat belajar Ekonomi					
30.	Keadaan lingkungan yang kondusif memotivasi saya untuk belajar Ekonomi					
31.	Keadaan kelas yang nyaman dan tenang menjadikan saya lebih bersemangat dalam belajar Ekonomi					
32.	Ketika seluruh warga sekolah bersikap baik dan ramah, saya menjadi semakin termotivasi dalam belajar Ekonomi.					

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN

Fasilitas Belajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	54.5667	31.220	.645	.789
B2	54.0667	34.271	.463	.805
B3	54.6667	32.851	.338	.815
B4	54.7000	32.493	.392	.810
B5	54.7333	31.030	.597	.792
B6	54.3333	35.816	.251	.815
B7	54.3000	36.148	.211	.817
B8	53.8333	35.178	.364	.810
B9	53.8333	33.454	.517	.801
B10	53.7667	34.392	.547	.802
B11	54.1000	33.128	.500	.801
B12	54.4333	33.289	.228	.830
B13	54.3667	31.206	.608	.791
B14	54.0667	33.168	.518	.800
B15	54.1000	32.438	.545	.797

Teman Sebaya

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.516	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	36.0345	9.820	.488	.423
B2	35.8966	10.310	.389	.451
B3	36.1724	11.648	-.029	.565
B4	35.9310	9.852	.487	.424
B5	35.9310	9.781	.452	.427
B6	35.8966	9.810	.379	.442
B7	36.1034	10.953	.096	.527
B8	36.0345	9.606	.403	.432
B9	36.5862	10.037	.236	.484
B10	36.1034	11.239	.078	.528
B11	37.9310	13.852	-.397	.628

Motivasi Belajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	50.5333	28.740	.578	.816
B2	51.0000	29.586	.511	.821
B3	51.3000	31.045	.244	.837
B4	50.8000	28.372	.642	.813
B5	50.9000	29.128	.546	.819
B6	50.7333	28.064	.707	.809
B7	51.1667	29.316	.433	.825
B8	51.4333	31.978	.086	.849
B9	50.6000	29.559	.600	.818
B10	50.6667	28.851	.608	.815
B11	51.5333	31.223	.090	.859
B12	51.0333	26.585	.719	.804
B13	51.0667	27.651	.505	.821
B14	50.9333	27.444	.662	.809

HASIL KUESIONER PENELITIAN

Fasilitas Belajar														
No	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12	F13	F14
1	5	5	4	3	2	5	3	5	5	4	3	4	4	4
2	4	4	3	3	2	5	4	5	5	5	5	2	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4
6	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3
9	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
10	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	3	3	3
11	4	4	3	2	2	5	5	5	5	5	3	5	4	5
12	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
14	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
16	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
17	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
18	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	4
20	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5
21	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4
22	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
24	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Teman Sebaya							
No	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7
1	5	5	4	5	5	4	5
2	4	5	5	5	5	5	3
3	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	3
5	4	4	4	4	5	4	3
6	4	4	4	4	4	2	1
7	4	4	4	4	3	4	3
8	3	4	4	4	5	5	3
9	4	3	4	4	4	3	3
10	3	3	4	3	4	4	3
11	4	4	4	4	2	4	3
12	4	4	4	4	4	4	3
13	5	4	4	5	5	4	3
14	3	3	3	2	4	3	1
15	4	4	4	4	3	3	3
16	3	3	3	3	4	4	3
17	5	5	5	4	4	4	5
18	4	4	4	4	2	3	3
19	4	5	4	4	5	3	2
20	4	4	5	5	4	5	3
21	3	3	3	4	5	5	1
22	3	3	3	5	4	4	5
23	4	4	3	5	3	3	4
24	5	4	4	5	5	3	3
25	4	5	4	5	2	3	3

Motivasi Belajar											
No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11
1	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
7	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
8	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5
9	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
10	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
11	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
14	5	3	5	4	5	2	5	5	5	5	5
15	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5
16	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
18	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
19	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3
20	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
21	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4

2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
6														
2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4
7														
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8														
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9														
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
0														
3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
1														
3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
2														
3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4
3														
3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
4														
3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5														
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
6														
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
7														
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8														
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
9														
4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5
0														
4	4	3	2	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5
1														
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2														
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3														
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4														
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5														
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
6														
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3
7														
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
8														
4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
9														
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3

2	5	4	4	4	4	3	4							
6														
2	5	4	4	5	5	3	3							
7														
2	3	3	3	4	4	4	4							
8														
2	5	4	5	4	1	3	3							
9														
3	5	4	5	4	5	5	4							
0														
3	3	3	5	3	5	5	5							
1														
3	5	4	4	5	5	3	3							
2														
3	2	3	3	3	4	3	4							
3														
3	3	3	4	3	3	3	4							
4														
3	3	4	4	4	3	4	4							
5														
3	4	4	4	5	4	4	4							
6														
3	5	4	5	4	1	3	3							
7														
3	5	4	4	5	5	3	3							
8														
3	5	4	4	5	5	5	4							
9														
4	4	4	5	3	5	4	3							
0														
4	5	4	5	4	5	3	3							
1														
4	3	4	4	4	4	4	5							
2														
4	5	5	5	5	1	5	5							
3														
4	4	4	4	4	4	4	4							
4														
4	3	3	3	3	4	4	3							
5														
4	5	4	5	4	1	3	3							
6														
4	5	4	4	5	1	4	4							
7														
4	4	5	4	5	3	4	5							
8														
4	5	4	4	5	1	3	3							
9														
5	5	4	4	5	5	3	3							

2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3			
6														
2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5			
7														
2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4			
8														
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3			
9														
3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5			
0														
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
1														
3	3	3	4	3	4	2	5	5	3	3	3			
2														
3	4	3	3	3	4	2	5	4	3	3	3			
3														
3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3			
4														
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
5														
3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4			
6														
3	5	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3			
7														
3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5			
8														
3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5			
9														
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4			
0														
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4			
1														
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3			
2														
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5			
3														
4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3			
4														
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3			
5														
4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3			
6														
4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3			
7														
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5			
8														
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3			
9														
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			

7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
5														
7	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
6														
7	3	3	4	2	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4
7														
7	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
8														
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
9														
8	3	4	4	2	2	2	4	5	5	5	3	4	4	4
0														
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
1														
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2														
8	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3														
8	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4
4														
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5														
8	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3
6														
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7														
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
8														

7	4	5	4	5	2	3	3							
5														
7	4	5	4	4	4	4	4	4						
6														
7	4	4	4	4	3	3	3							
7														
7	3	3	3	2	2	4	3							
8														
7	3	3	3	3	4	4	4							
9														
8	4	4	4	4	4	4	3							
0														
8	3	3	4	4	4	3	4							
1														
8	3	4	4	4	4	4	4							
2														
8	5	5	3	2	3	5	3							
3														
8	3	4	3	3	3	3	3							
4														
8	4	4	4	4	4	4	4							
5														
8	5	4	4	5	5	3	3							
6														
8	4	5	4	5	2	3	3							
7														
8	3	4	3	2	4	3	3							
8														

7	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5			
5														
7	4	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5			
6														
7	3	2	3	3	3	4	3	5	3	3	2			
7														
7	3	2	3	3	4	3	5	3	3	2	2			
8														
7	3	2	3	3	4	3	5	3	2	3	2			
9														
8	3	2	3	3	4	3	5	3	3	2	2			
0														
8	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2			
1														
8	3	3	4	2	3	4	5	2	3	2	2			
2														
8	4	5	4	3	3	4	3	3	2	2	2			
3														
8	3	2	3	3	4	5	5	3	3	2	2			
4														
8	3	2	3	3	4	3	5	3	3	2	2			
5														
8	5	4	5	4	3	5	2	5	4	4	3			
6														
8	5	3	5	5	5	2	3	3	4	4	1			
7														
8	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2			
8														

HASIL ANALISIS
PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. FASILITAS BELAJAR

Min	41
Max	70
R	29
N	88
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,41
≈	7
P	4,1
≈	4

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	41 – 44	2	2,27
2	45 – 48	4	4,54
3	49 – 52	10	11,37
4	53 – 56	24	27,28
5	57 – 60	13	14,78
6	61 – 64	12	13,63
7	65 – 68	11	12,5
8	69 – 72	12	13,63
Jumlah		88	100,00

2. TEMAN SEBAYA

Min	19
Max	33
R	14
N	88
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,41
\approx	7
P	2
\approx	2

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	19 – 20	2	2,27
2	21 – 22	5	5,68
3	23 – 24	13	14,78
4	25 – 26	23	26,13
5	27 – 28	19	21,60
6	29 – 30	17	19,31
7	31 – 32	5	5,69
8	33 – 34	4	4,54
Jumlah		88	100,00

3. MOTIVASI BELAJAR

Min	30
Max	55
R	25
N	88
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,41
\approx	7
P	3,5
\approx	3

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	30 – 32	4	4,54
2	33 – 35	23	26,13
3	36 – 38	6	6,81
4	39 – 41	13	14,78
5	42 – 44	17	19,31
6	45 – 47	6	6,81
7	48 – 50	8	9,09
8	51 – 53	10	11,36
9	54 – 56	1	1,17
Jumlah		88	100,00

RUMUS KATEGORISASI

FASILITAS BELAJAR			
Skor Max	x	=	70
Skor Min	x	=	41
Mi	111 / 2	=	55,5
Sdi	29 / 6	=	4,83
<p>Sangat Baik : $X > M + 1,5 SD$ Baik : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ Cukup : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ Tidak Baik : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ Sangat Tidak Baik : $X \leq M - 1,5 SD$</p>			
Kategori	Skor		
Sangat Baik	$X > 62,75$		
Baik	$57,92 < X \leq 62,75$		
Cukup	$53,09 < X \leq 57,92$		
Tidak Baik	$48,26 < X \leq 53,09$		
Sangat Tidak Baik	$X \leq 48,26$		

TEMAN SEBAYA			
Skor Max	x	=	33
Skor Min	x	=	19
Mi	52 / 2	=	26
Sdi	14 / 6	=	2,33
<p>Sangat Baik : $X > M + 1,5 SD$ Baik : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ Cukup : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ Tidak Baik : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ Sangat Tidak Baik : $X \leq M - 1,5 SD$</p>			
Kategori	Skor		
Sangat Baik	$X > 29,5$		
Baik	$27,17 < X \leq 29,5$		
Cukup	$24,83 < X \leq 27,17$		
Tidak Baik	$22,50 < X \leq 24,83$		
Sangat Tidak Baik	$X \leq 22,50$		

MOTIVASI BELAJAR	
Skor Max	$x = 55$
Skor Min	$x = 30$
Mi	$85 / 2 = 42,5$
Sdi	$25 / 6 = 4,16$
Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$
Kategori	Skor
Sangat Baik	$X > 48,7$
Baik	$44,6 < X \leq 48,7$
Cukup	$40,4 < X \leq 44,6$
Tidak Baik	$36,7 < X \leq 40,4$
Sangat Tidak Baik	$X \leq 36,7$

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Fasilitas_Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	28	31,82	31,82
	Baik	13	14,77	46,59
	Cukup	30	34,09	34,09
	Tidak Baik	11	12,5	12,5
	Sangat Tidak Baik	6	6,82	6,82
	Total	88	100,0	100,0

Temam_Sebaya				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	12	13,64	13,64
	Baik	25	28,40	42,04
	Cukup	31	35,23	35,23
	Tidak Baik	13	14,78	14,78
	Sangat Tidak Baik	7	7,95	7,95
	Total	88	100,0	100,0

Motivasi_Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	15	17,04	17,04
	Baik	10	11,37	28,41
	Cukup	22	25	25
	Tidak Baik	14	15,90	15,90
	Sangat Tidak Baik	27	30,69	30,69
	Total	88	100,0	100,0

UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics		
		Fasilitas_Belajar	Teman_Sebaya	Motivasi_Belajar
N	Valid	88	88	88
	Missing	0	0	0
Mean		58.68	26.73	41.10
Median		57.00	27.00	41.00
Mode		69	29	33
Std. Deviation		6.944	5.62096	5.44341
Variance		39.454	3.046	6.597
Minimum		41	19	30
Maximum		70	33	55

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Fasilitas_Belaja	Teman_Sebaya	Motivasi
		r		_Belajar
N		88	88	88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.68	26.73	41.10
	Std. Deviation	6.944	3.046	6.597
	Absolute	0,130	0,091	0,129
Most Extreme Differences	Positive	0,130	0,091	.129
	Negative	-0,103	-0,082	-0,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.220	0,858	1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,102	0,453	0,105

a. Test distribution is Normal.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		1390.423	27	60.453	1.615	0,068
Motivasi_Belajar * Fasilitas_Belajar	Between Groups	Linearity	562.295	1	562.29	15.022	0,000
		Deviation from Linearity	828.134	22	37.642	1.006	0,471
	Within Groups		2395.651	64	37.432		
Total			3786.080	87			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		1700.46	14	121.46	4.251	0,001
Minat_Belajar * Teman_Sebaya	Between Groups	Linearity	1107.04	1	1107.0	38.748	0,000
		Deviation from Linearity	593.422	13	45.648	1.598	0,106
	Within Groups		2085.61	73	28.570		
Total			3786.08	87			

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
						e	
1	(Constant)	0,230	6.211		0,037	0,971	
	Fasilitas_Belajar	0,235	0,087	0,248	2.701	0,008	0,913
	Teman_Sebaya	1.013	.198	.468	5.105	.000	.913

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

UJI HOMOSKEDASTISITAS

Variables Entered/ Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Belajar, Teman_Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: absres

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	59,02 ^a	34,83	33,30	5.3876

a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Fasilitas_Belaja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1318.863	2	659.432	22.719	0,000
	Residual	267.216	85	29.026		
	Total	3786.080	87			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Fasilitas_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,230	6.211		0,037	0,971
	Fasilitas_Belajar	0,235	0,087	0,248	2.701	0,008
	Teman_Sebaya	1.013	0,198	0,468	5.105	0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Belajar, Teman_Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.59,02 ^a	.34,83	.33,30	5.3876

a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Fasilitas_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1318.863	2	659.432	22.719	0,000 ^b
	Residual	2467.216	85	29.026		
	Total	3786.080	87			

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Fasilitas_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,230	6.211		0,037	0,971
	Fasilitas_Belajar	0,235	0,087	0,248	2.701	0,008
	Teman_Sebaya	1.013	0,198	0,468	5.105	0,000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan (%)	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1	Fasilitas Belajar	27,38	9,54
2	Teman Sebaya	72,62	25,30
Jumlah		100,00	34,83